

ABSTRAK

Anang Murdiatmoko

ANALISIS PENERAPAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) TERHADAP OPTIMALISASI NILAI PERSEDIAAN DAN *TURN OVER RATIO* (TOR) ALAT KESEHATAN HABIS PAKAI DI INSTALASI FARMASI RS. KELET JEPARA.

xv + 106 halaman, 28 tabel, 4 gambar dan 5 lampiran.

Pendapatan pelayanan obat dan alkes habis pakai di rumah sakit merupakan *source of revenue* yang cukup besar, dengan kontribusi berkisar antara 30-40% dari total pendapatan. Sumber pendapatan ini harus dapat dikelola sebaik-baiknya agar dapat dipergunakan sebagai sumber untuk subsidi silang unit yang lain. Sampai saat ini, persediaan alkes habis pakai dan inventori di RS. Kelet Jepara belum mempunyai sistem dan metode. Masalah utama yang dihadapi manajemen RS. Kelet Jepara adalah masih tingginya nilai persediaan alkes habis pakai, sehingga perlu adanya upaya untuk pemecahan permasalahan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai persediaan dan *Turn Over Ratio* (TOR) alkes habis pakai setelah penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada bagian instalasi farmasi RS Kelet Jepara.

Jenis penelitian yang dilakukan pre eksperimental dengan menggunakan metode deskriptif evaluatif dengan pendekatan *observational*, wawancara mendalam, dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pihak terkait dalam proses pengadaan alkes habis pakai. Uji coba model dilakukan pada 6 jenis alkes habis pakai kelompok A pada analisis ABC dan intervensi yang dilakukan adalah pengadaan berdasarkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Data dianalisis menggunakan uji *Sign test* dengan kriteria keberhasilan $p < 0,05$.

Pengadaan berdasarkan metode EOQ akan mempengaruhi nilai persediaan tiap jenis barang. Rata-rata nilai persediaan akan mempengaruhi nilai TOR (*Turn Over Ratio*). Nilai TOR akan mempengaruhi frekuensi pembelian tiap jenis barang dan modal kerja yang diperlukan. Semakin besar nilai TOR nya semakin kecil modal kerja yang dibutuhkan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada nilai persediaan, TOR, dan modal kerja sebelum dan sesudah intervensi dengan $p = 0,031$ ($P < 0,05$). Hasil yang lain juga didapatkan efisiensi modal kerja 70%, efisiensi nilai persediaan 73,2%, dan peningkatan TOR 4 – 10 kali.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat menurunkan nilai persediaan dan meningkatkan *Turn Over Ratio* (TOR). Disarankan kepada RS. Kelet Jepara untuk mengaplikasikan model pengadaan berdasarkan metode EOQ dan analisis ABC sehingga dapat tercapai efisiensi biaya pengadaan.

Kata Kunci: Manajemen logistik, Metode *Economic Order Quantity* (EOQ), Nilai Persediaan, *Turn Over Ratio*, Modal kerja

Kepustakaan: 40 (1983 – 2004)